

**EFEKTIVITAS PEMEKARAN NAGARI SUNGAI AUA KECAMATAN  
SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

**Oleh:**

**NURHIDA HAYANI**

**1810842005**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA**

**Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

**Nurhida Hayani, No. BP 1810842005, Efektivitas Pemekaran Nagari Sungai Aua Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, M. PA dan Dr. Hendri Koeswara S.IP, M.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 182 halaman dengan referensi 7 buku metode dan teori, 3 tesis, 2 skripsi, 23 jurnal, 5 peraturan perundang-undangan, 4 dokumen dan 12 sumber internet.**

Sungai Aua merupakan salah satu Nagari di Kabupaten Pasaman Barat yang melakukan pemekaran Nagari. Pemekaran Nagari Sungai Aua dilatarbelakangi atas permasalahan pelayanan publik dan pembangunan yang tidak merata. Pemekaran Nagari Sungai Aua sudah dirancang pada tahun 2016 dan mendapatkan kode registrasi sebagai Nagari Persiapan pada tahun 2017. Namun dampak dan pengaruh dari pemekaran Nagari Sungai Aua belum begitu terlihat dan belum dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruh yang ditandai dengan masih terdapat sekelompok masyarakat yang mengeluh terhadap pelayanan yang diberikan di Nagari Sungai Aua dan pembangunan yang tidak mengalami perubahan bahkan masih ada kelompok masyarakat yang tidak mengetahui adanya pemekaran Nagari Sungai Aua padahal pemekaran Nagari Sungai Aua sudah berjalan  $\pm$  5 tahun.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan dipilih melalui teknik *puposive sampling*, observasi dan dokumentasi berkaitan dengan Efektivitas Pemekaran Nagari Sungai Aua Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Adapun teori yang digunakan adalah teori efektivitas menurut Robert Duncan yang terdiri dari pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pemekaran Nagari Sungai Aua Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat sudah efektif sesuai dengan teori efektivitas Robert Duncan. Pada variabel pencapaian tujuan dengan indikator pencapaian sasaran yang dianalisis berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menggambarkan bahwa pemekaran Nagari Sungai Aua memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan. Pemekaran Nagari Sungai Aua memiliki dasar hukum dalam pelaksanaannya dan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Disamping itu sosialisasi pemekaran Nagari Sungai Aua sudah banyak dilakukan melalui kerjasama dari beberapa pihak sebagaimana variabel integrasi. Begitupun dengan variabel adaptasi menggambarkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan perangkat Nagari setelah terjadinya pemekaran Nagari Sungai Aua. Namun masih terdapat kendala terkait keterlambatan kode registrasi Desa dan daya saing Desa yang masih rendah sehingga indikator kurun waktu pelaksanaan dan pencapaian sasaran pada poin daya saing desa belum terpenuhi.

**Kata Kunci: Efektivitas, Program, Pemekaran Nagari**

## ABSTRACT

**Nurhida Hayani, No. BP 1810842005, Effectiveness of The Expansion of Nagari Sungai Aua, Sungai Aur District, Pasaman Barat Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social Sciences and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Guided by: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M. PA and Dr. Hendri Koeswara S.IP, M. Soc.Sc. This thesis consists of 182 pages with reference to 7 method and theory book, 3 thesis, 5 thesis, 23 journals, 5 legislations, 4 document and 12 internet website.**

The complexity of the problems of public service and development encourages the Government and the community to undertake various strategies to overcome them, one of which is through the expansion of Nagari. the expansion of Nagari is considered as a solution for the creation of quality services, equitable development and a prosperous society. This is the basis for the expanding Nagari Sungai Aua, Sungai Aur District, Pasaman Barat Regency. The expansion of Nagari Sungai Aua was designed in 2016 and received a registration code as Nagari Persiapan in 2017. However, the impact and influence of the expansion of Nagari Sungai Aua has not been so visible and has not been felt by the community as a whole, which is indicated by the fact that there are still some community groups who complain about the services provided in Nagari Sungai Aua and development that has not changed. There are even groups of people who are not aware of the expansion of Nagari Sungai Aua even though the expansion of Nagari Sungai Aua has been running for  $\pm 5$  years.

This research was conducted using a qualitative method and a descriptive approach with data collection techniques through interviews with informants selected through purposive sampling, observation and documentation techniques related to the Effectiveness of The Expansion of Nagari Sungai Aua, Sungai Aur District, Pasaman Barat Regency. The theory used is the theory of effectiveness according to Robert Duncan which consists of achieving goals, integration and adaptation.

The results of the study illustrate that the expansion of Nagari Sungai Aua, Sungai Aur District, Pasaman Barat Regency has been effective according to Robert Duncan's theory of effectiveness. In the variable of achieving goals with indicators of target achievement analyzed based on Law Number 6 of 2014 concerning Villages, it is illustrated that the expansion of Nagari Sungai Aua provide a positive impact on improving the welfare of the community, quality of public services and quality of governance. The expansion of Nagari Sungai Aua has a legal basis in accordance with applicable procedures. Besides, the socialization of the expansion has often been carried out through the cooperation of several parties as well as the integration variable. Likewise, the adaptation variable illustrates that there has been an increase in the ability of the Nagari apparatus after the expansion. However, there are still obstacles related to the delay in the village registration code and the low competitiveness of the village so that the indicators for the implementation period and the achievement of targets at village competitiveness points have not been met.

**Keywords: Effectiveness, Program, Nagari Expansion**